

## 5. KESIMPULAN

Dalam film *Driveway*, penulis berperan sebagai desainer produksi yang bertanggung jawab untuk merancang konsep visual secara keseluruhan, termasuk kostum, properti, *makeup*, dan elemen artistik lainnya yang mendukung narasi dan suasana di dalam film. Fokus utama dalam penelitian ini adalah implementasi teori psikologi warna pada kostum tiga karakter utama yaitu Reyhan, Adit, dan Lila untuk merepresentasikan identitas visual serta kondisi psikologis mereka.

Melalui pendekatan psikologi warna, warna tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekorasi saja, tetapi juga sebagai simbol emosional dan naratif. Setiap warna pada kostum yang digunakan dapat menekankan karakterisasi, status sosial, emosi, dan perkembangan psikologis setiap karakter.

Karakter Reyhan divisualisasikan dengan kombinasi warna biru muda dan hitam. Biru muda merepresentasikan ketenangan, introspeksi, dan trauma masa lalu, sedangkan warna hitam pada celana dan sepatu menekankan kesan formalitas. Pemilihan dan perancangan warna ini untuk menggambarkan karakter Reyhan sebagai karakter yang pendiam, profesional, namun menyimpan luka emosional mendalam.

Karakter Adit dirancang dengan palet warna merah *maroon*, hitam, coklat, dan aksen emas. Merah *maroon* merepresentasikan dominasi, ambisi, dan potensi ancaman. Warna hitam mempertegas otoritas dan formalitas, sedangkan elemen coklat dan emas menunjukkan kestabilan dan status sosial yang tinggi. Kombinasi ini menampilkan posisi karakter Adit sebagai antagonis yang manipulatif dan berkuasa.

Sementara itu, karakter Lila menggunakan pakaian berwarna putih, krem dan hitam. Putih merepresentasikan kepolosan dan kerentanan, krem memberikan kesan hangat dan profesional, sedangkan warna hitam dalam sepatu menampilkan kesan formalitas. Palet warna ini menegaskan Lila sebagai sosok yang terlihat rentan namun memiliki kekuatan dan keberanian dalam menghadapi tekanan.

Secara keseluruhan, implementasi psikologi warna pada kostum karakter dalam film *Driveway* berhasil menciptakan karakter yang kuat secara visual dan emosional. Warna menjadi bahasa simbolik yang mendalam dan memiliki peran penting dalam membangun identitas serta dinamika hubungan antar karakter.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA